

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berjudul Pengaruh Daun Ara (*Ficus Auriculata Lour*) Terhadap Kadar Glutation (GSH) Pada Ginjal dan Darah Tikus (*Sprague Dawley*) yang Diinduksi Hipoksia Sistemik Kronik, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Daun Ara (*Ficus Auriculata Lour*) yang telah diekstrak memiliki kadar antioksidan sebesar 213,2564 $\mu\text{g/mL}$,
2. Pada ekstrak daun ara memiliki kadar fenolik sebesar 545 $\mu\text{g/mL}$ dan kadar flavonoid sebesar 23,25 $\mu\text{g/mL}$.
3. Pada ekstrak daun ara terdapat sitotoksik dengan LC_{50} sebesar 448,895 $\mu\text{g/mL}$.
4. Terdapat penurunan kadar glutathion (GSH) pada ginjal dan darah tikus akibat hipoksia sistemik kronik setelah diberi ekstrak daun ara dosis kental.
5. Terdapat penurunan kadar glutathion (GSH) pada ginjal dan darah tikus akibat hipoksia sistemik kronik setelah diberi ekstrak daun ara dosis encer.
6. Terdapat korelasi yang kuat dan bermakna antara kadarglutathion (GSH) ginjal dengan darah tikus akibat hipoksia sistemik kronik setelah diberi ekstrak daun ara dosis kental.
7. Terdapat korelasi yang kuat dan bermakna antara kadarglutathion (GSH) ginjal dengan darah tikus akibat hipoksia sistemik kronik setelah diberi ekstrak daun ara dosis encer.

8. Pada jaringan ginjal tikus yang mendapat perlakuan hipoksia 7 hari dan telah mendapat daun ara terdapat perubahan mikroskopis berupa degenerasi hidropik.

6.2 Saran

1. Diperlakukan pemeriksaan antioksidan endogen (katalase, SOD dan molekul lainnya).
2. Dibutuhkan perlakuan hipoksia dengan durasi yang lebih panjang.
3. Dilakukan penelitian lebih dalam terhadap kelompok yang diberi perlakuan hipoksia tetapi tidak diberi daun ara.